

Press Release

Kegiatan Lokakarya Magister Gizi FKM Unand

Program Studi Magister Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas merupakan salah satu program studi yang baru berdiri dan menerima mahasiswa pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023. Sesuai dengan Surat Keputusan dari LAMPKes, saat ini mendapatkan akreditasi Baik. Program studi ini mempunyai peluang besar untuk berkembang, sebagai salah satu dari 5 (lima) Program S2 Gizi yang ada di Indonesia dan satu-satunya yang berada di Pulau Sumatera.

Dalam menyiapkan perkuliahan, perlu disiapkan rencana perkuliahan dengan menyesuaikan dengan kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat atau sistem rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran sebagai pedoman dalam aktivitas belajar mengajar dan sebagai indikator untuk mengukur capaian pembelajaran kelulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai dasar penyelenggaraan akademik. Dengan diadakan pengembangan kurikulum maka diharapkan dapat meningkatkan suatu kualitas pendidikan yang lebih baik. Kualitas dari suatu universitas diukur dari kemampuannya untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi dan memenuhi kompetensi. Pentingnya kualitas lulusan akan menentukan nilai dari suatu perguruan tinggi. Untuk itu, Program Studi sebagai unit pelaksana akademis di setiap fakultas perlu memiliki landasan kuat dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. Saat ini perlu penyesuaian kurikulum program studi dengan kurikulum saat ini, pendidikan abad 21 yaitu kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) atau kurikulum berbasis luaran yang *up-to-date* serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan oleh *user*.

Program Magister Gizi FKM Unand menyelenggarakan kegiatan lokakarya penyempurnaan kurikulum. Kegiatan ini dibuka oleh Direktur Pasca Sarjana, **Prof. Nursyirwan Effendi, Dr.rer.soz.** Dalam sambutannya disampaikan bahwa pengembangan kurikulum OBE ini untuk memenuhi tuntutan internasional. Ada beberapa tantangan yang akan dihadapi oleh para akademisi, antara lain: Dosen harus lebih piawai dalam mengelola kurikulum, perlu adanya rekonstruksasi kurikulum untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan mengupayakan tujuan yang ditetapkan di dalam kurikulum OBE untuk

mewujudkan “link and match” mahasiswa dan dunia.



Pembukaan dan Sambutan oleh Direktur Pascasarjana Universitas Andalas

Pada kesempatan ini juga hadir Kepala Pusat Sistim Penjaminan Mutu Eksternal, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Andalas, **Dedison Gasni, ST, MT, Ph.D.** Kurikulum saat disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder dan perkembangan pendidikan dan teknologi. Perlu dilakukan peninjauan kurikulum tiap semester kemudian adanya asesmen oleh dosen disamping mempersiapkan RPS sesuai dengan kurikulum OBE dan evaluasi oleh GKM. Program studi diminta untuk relaksasi kurikulum yang sejalan dengan program MBKM. Hal ini bertujuan karena nanti pada saat bekerja akan menemukan masalah yang kompleks, untuk itu mahasiswa dituntut mempunyai kompetensi 4.0 untuk bisa berfikir kritis dan kreatif.



Dr. Idral Purnakarya selaku Ketua Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas dalam sambutannya menyampaikan bahwa keberadaan Program Studi Magister Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat sangat dibutuhkan. Saat ini masih sangat terbatas program studi S2 gizi, hanya ada di lima tempat di Indonesia dan sebagai satu-satunya yang berada di Pulau Sumatera. Untuk itu diharapkan peluang ini dapat dimanfaatkan dengan sangat baik oleh Program Studi Magister Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat untuk dapat menciptakan lulusan yang berkualitas, berdaya saing, siap pakai dan keberadaannya di akui untuk dapat membantu mengatasi masalah gizi di Indonesia.



Sambutan oleh Kepala Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

Menjawab tantangan tersebut, Dr. Helmizar SKM., M.Biomed selaku Ketua Program Studi Magister Gizi menyampaikan kesiapan program studi dengan cara menyiapkan rencana perkuliahan dengan berpedoman pada kurikulum terbaru saat itu yaitu Kurikulum Berbasis OBE melalui penyamaan persepsi pada kegiatan lokakarya ini untuk dapat mendengarkan masukan dari para pakar, dosen dan stakeholder sebagai mitra dan user. Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM selaku Ketua Tim *Ahdoc* Kurikulum, mengingatkan pentingnya penyamaan persepsi bersama Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK) dan dosen pengampu mata kuliah untuk dapat mempersiapkan semua hal terkait rencana

dan proses pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum, Capaian Pembelajaran Lulusan dan Capain Pembelajaran Mata Kuliah.

Kegiatan ini juga dihadiri secara langsung oleh Ketua Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Gizi Indonesia (AIPGI), Prof.Dr.Ir.Hardinsyah,MS yang sekaligus sebagai narasumber yang masukan mengenai kurikulum Magister Ilmu Gizi Universitas Andalas. Dalam materi yang disampaikan, Prof Hardinsyah mengusulkan terkait profil lulusan yang diharapkan sebagai konsultan atau konselor, untuk dapat di cek kembali kesesuaian dengan mata kuliah yang bisa mencapai profil tersebut dan usulan lain yang disampaikan yaitu penamaan mata kuliah yang sebaiknya ringkas.



Penyampaian Materi oleh Prof.Dr.Ir.Hardinsyah,MS

Penyampaian materi berikutnya Pengelola Magister Ilmu Gizi oleh dr. Erfi Prafiantini, M. Kes, yang menjelaskan penerapan kurikulum OBE pada Progam Magister Ilmu Gizi di FK UI termasuk rancangan pembelajaran yang dipersiapkan oleh Prodi dan Tim Teaching Dosen dengan rapat-rapat rutin yang dilaksanakan dalam persamaan persepsi dosen. Penjelasan mengenai dokumentasi yang lengkap dalam mempersiapkan akreditasi program studi.

Di sesi terakhir juga mendengarkan masukan dari Stakeholder/user, yaitu Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat oleh dr. Lyla

Yanuar.MMR, perwakilan dari Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang, perwakilan dari Asosiasi Dietisien Indonesia (ASDI), Persatuan Ahli Gizi Indonesia (Persagi) dan BKKBN. Masukan yang disampaikan sebagai berikut;

- a. Lulusan S2 gizi harus berpikir secara makro, yang dapat memberikan masukan terkait kebijakan dalam mengatasi permasalahan gizi, kemampuan dalam analisis dan mengembangkan pangan lokal serta mampu dalam memasarkan.
- b. Di rumah sakit, lulusan S2 gizi dapat bekerja dalam kegiatan promosi gizi, komite etik penelitian dan bagian manajemen rumah sakit. Peluang bertanggung jawab pada *pasien high care*, parenteral dan penelitian serta pengembangan makanan formula, spesifik zat gizi mikro untuk pasien.
- c. Peningkatan kemampuan dalam advokasi, peningkatan praktek lapangan dan pengembangan formula bersumber pangan lokal dan terjangkau dalam mengatasi permasalahan gizi.



Pemamaparan Materi oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dan Perwakilan dari RS.M. Djamil Padang

Menutup kegiatan ini dilakukan penyampaian rencana tindak lanjut oleh Ketua Kurikulum dan Ketua Program Studi. Penyempurnaan profil dan kurikulum Magister Ilmu Gizi termasuk capaian pembelajaran lulusan, melengkapi dengan bahan kajian, RPS yang disesuaikan dengan kurikulum OBE terutama capaian pembelajaran mata kuliah dan rincian kegiatan mahasiswa setiap kali pertemuan termasuk tugas atau praktek lapangan. Dalam rencana tindak lanjut

tersebut akan dilaksanakan finalisasi kurikulum oleh Prodi bersama Tim Adhoc Kurikulum dan Dosen setelah lokakarya berupa rapat post lokakarya di ruang siang Pasca Sarjana FKM Unand. Terselenggaranya rapat finalisasi kurikulum ini dapat menyempurnakan kurikulum Magister Ilmu Gizi berbasis OBE dan dapat diterapkan sebelum perkuliahan dimulai.



Foto Bersama Narasumber dan Peserta Lokakarya